

**PERANCANGAN FESTIVAL SENI “KARANGASEM
KLECO KUNCARA” KALURAHAN KARANGASEM
KECAMATAN LAWEYAN SURAKARTA**

LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT KARYA SENI



Ketua:

**Satriana Didiek Isnanta, M.Sn
(NIDN:0021127207)**

Anggota:

**Taufik Murtono, M. Sn
(NIDN: 0015037005)**

**Joko Budiwiyanto, S.Sn., M.A
(NIDN: 0008077203)**

Dibiayai DIPA ISI Surakarta

Nomor: SP DIPA-042.01.2.400903/2019 tanggal 23 Juli 2019

Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan,

Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi

sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat Karya Seni

Nomor: 12292/IT6.1/PM/2019

**INSTITUT SENI INDONESIA (ISI) SURAKARTA
OKTOBER 2019**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul PPM Karya Seni : Perancangan Festival Seni "Karangasem
Kleco Kuncara" Kalurahan Karangasem
Kecamatan Laweyan Surakarta

Ketua:

a. Nama Lengkap : Satriana Didiek Ismanta, M. Sn
b. NIP : 197212212005011002
c. Jabatan Fungsional : Lektor
d. Jabatan Struktural : Penata Muda Tk. I, III/b
e. Fakultas/Jurusan : Seni Rupa dan Desain/ Seni Rupa Murni
f. Alamat Institusi : Jl. Ki Hajar Dewantoro No. 19 Surakarta
g. Telpn/Faks./E-mail : 081804509219/ismanta@gmail.com

Anggota I:

a. Nama Lengkap : Taufik Murtogo, M. Sn
b. NIP : 197005152005011001
c. Jabatan Fungsional : Lektor

Anggota II:

a. Nama Lengkap : Joko Budiwiyanto, S.Sn., M.A.
b. NIP : 197207082003121001
c. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala

Lama PPM Karya Seni : 1,5 bulan
Pembiayaari : Rp. 16.400.000,-

Surakarta, 30 Oktober 2019

Mengesahkan,
Decan Fakultas

Joko Budiwiyanto, S.Sn., M.A.
NIP: 197207082003121001

Ketua PPM Karya Seni

Satriana Didiek Ismanta, M. Sn
NIP: 197212212005011002

Menyetujui

Ketua LP2MIP-AM ISI Surakarta

Dr. Shamet, M.Hum
NIP: 196705271993031002

ABSTRAK

Pemkot Suakarta membuat even budaya berbasis kampung (festival kampung) yang diselenggarakan di tiap-tiap Kalurahan. Ada 54 Kalurahan yang setiap bergiliran membuat festival budaya selama setahun. Tujuan even tersebut adalah pengembangan potensi seni budaya lokal yang ada di tiap kalurahan sebagai penunjang pariwisata kota Surakarta. Diharapkan festival kampung yang diselenggarakan oleh kalurahan-kalurahan di kota Surakarta selain sebagai penunjang pariwisata, meneguhkan kota Solo sebagai kota budaya. Maka perlu kiranya untuk membuat Festival yang mampu merepresentasikan atau memunculkan kembali budaya lokal yang diharapkan dapat membangkitkan jati diri Kota Solo dalam bentuk kemasan festival, termasuk Kalurahan Karangasem. Mengingat hal tersebut, maka pelaksana PKM melakukan pendampingan terhadap festival kampung di Kalurahan Karangasem dengan tajuk”” Karangasem Kleco Kuncara”. Metode yang digunakan adalah *Participatory Rural Appraisal* (PRA) yang menekankan keterlibatan masyarakat dalam keseluruhan kegiatan mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program kegiatan dan Model *Community development* yaitu pendekatan yang melibatkan masyarakat secara langsung sebagai subyek dan obyek pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Luaran PKM ini adalah branding festival dan KI.

Kata kunci: Branding, Festival, Kampung, Karangasem, Kleco.

KATA PENGANTAR

Dengan menghaturkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas semua berkah-Nya, maka penyusunan laporan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Karya seni yang berjudul “Perancangan Festival Seni “Karangasem Kleco Kuncara” Kalurahan Karangasem Kecamatan Laweyan Surakarta” dapat diselesaikan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

PKM ini merupakan hibah PKM mono tahun dari anggaran DIPA Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta tahun 2019. Berisi tentang studi preancangan branding event dan pendampingan pelaksanaan manajemen event, dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan.

Untuk semua kesempatan yang telah diberikan, kami ucapkan banyak terima kasih. Semoga laporan PKM yang sederhana ini mampu menambah perbendaharaan keilmuan seni.

Surakarta, 30 Oktober 2019

Pelaksana

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi	1
B. Permasalahan Mitra	3
BAB II: METODOLOGI	
A. Solusi yang ditawarkan	4
B. Target Luaran	5
BAB III: PELAKSANAAN PROGRAM	
A. Proses Pendampingan Perencanaan Kegiatan	6
B. Pendampingan Pelaksanaan Kegiatan	10
C. Pendampingan Evaluasi Kegiatan	12
BAB IV: PENUTUP	
A. Kesimpulan	14
B. Saran	14
DAFTAR ACUAN	
A. Daftar Pustaka	15
B. Daftar Narasumber	15
LAMPIRAN	16

BAB I: PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Sebagai kota yang mengembangkan perekonomiannya dari industri seni budaya dan pariwisata yang didukung oleh seni dan budaya. Hal ini biasa dilihat dari sejumlah festival seni seperti Solo International Art Event (SIPA) atau Solo Batik Carnival.

Sejak tahun 2018, Pemkot Surakarta juga membuat even budaya berbasis kampung (festival kampung) yang diselenggarakan di tiap-tiap Kalurahan. Ada 54 Kalurahan yang setiap minggunya bergiliran membuat festival budaya selama setahun. Tujuan even tersebut adalah pengembangan potensi seni budaya lokal yang ada di tiap kalurahan sebagai penunjang pariwisata kota Surakarta. Salah satu kalurahan yang akan menyelenggarakan festival kampung adalah Kalurahan Karangasem Kecamatan Laweyan Surakarta.

Pariwisata dapat dipandang sebagai fenomena perjumpaan kebudayaan antara kebudayaan tuan rumah, kebudayaan wisatawan, dan kebudayaan pendatang pencari kerja. Konsekuensi logis bagi suatu daerah yang secara sengaja membuka diri untuk dikunjungi wisatawan adalah masuknya berbagai pengaruh kebudayaan asing ke dalam lingkungan kebudayaan tuan rumah (Pujaastawa, dkk, 2005: 31).

Di sisi lain, konsep pariwisata budaya juga dipandang sebagai mekanisme pertahanan jati diri bagi komunitas lokal. Pendekatan pembangunan pariwisata berwawasan budaya dipandang sangat penting dan relevan mengingat pariwisata adalah fenomena modern yang telah lama disadari mengandung sejumlah konsekuensi terhadap kebudayaan masyarakat lokal atau tuan rumah (hosts) (Pujaastawa, dkk, 2005: 35).

Oleh karena itu, maka diharapkan festival kampung yang diselenggarakan oleh kalurahan-kalurahan di kota Surakarta selain sebagai penunjang pariwisata, meneguhkan kota Solo sebagai kota budaya sekaligus sebagai mekanisme pertahanan jati diri bagi komunitas lokal.

Maka perlu kiranya untuk membuat Festival yang mampu merepresentasikan atau memunculkan kembali budaya lokal yang diharapkan dapat membangkitkan jati diri Kota Solo dalam bentuk kemasan festival. Budaya Lokal yang direpresentasikan meliputi kuliner tradisional (*culinary heritage*), pertunjukan seni tari dan ragam tekstil tradisional (*textile heritage*).

Representasi budaya lokal adalah tindakan menghadirkan kembali budaya lokal. Representasi kultural dan representasi makna memiliki sifat material, mereka tertanam dalam bunyibunyi, tulisan-tulisan, benda-benda, gambaran-gambaran, buku-buku, majalah-majalah, dan program-program televisi. Mereka diproduksi dan diwujudkan, digunakan, dan dipahami dalam konteks sosial yang spesifik (Barker, 2006:10).

Kelurahan Karangasem memiliki jumlah seluruh penduduk sejumlah 10490 Orang dengan Kepala Keluarga sebanyak 3052 Orang. Dari 10490 orang tersebut 5099 adalah laki-laki dan 5391 adalah perempuan. Sejumlah 8589 orang penduduk Kelurahan Karangasem beragama Islam, 1003 orang beragama Kristen Protestan, 820 orang beragama Kristen Khatolik, 27 orang beragama Hindu dan 51 orang beragama Budha.

Wilayah Kelurahan Karangasem Kecamatan Laweyan ini merupakan daerah perkotaan, sehingga lahan untuk pertanian dan peternakan tidak ada, walaupun ada hanya sekedar untuk pemanfaatan lahan pekarangan, diantaranya digunakan untuk memelihara ayam kampung, tanaman hias/tanaman potisasi dan toga. Kelurahan Karangasem Kecamatan Laweyan sebagaimana Kelurahan di tengah perkotaan sehingga masyarakatnya mempunyai ciri sebagaimana masyarakat perkotaan, Heterogenitas penduduk cukup tinggi, baik dari segi pendidikan, ekonomi, sosial dan budaya. Dengan situasi dan kondisi yang sedemikian itu, maka menempatkan Kelurahan Karangasem Kecamatan Laweyan Kota Surakarta merupakan daerah jasa dan perdagangan serta membudayakan peran dan fungsi hukum, pelaksanaan hak asasi manusia dan demokrasi bagi seluruh element masyarakat, utamanya para penyelenggara pemerintahan.



Gambar 01
Peta Kalurahan Karangasem
Sumber: [www. Id.m.wikipedia.com](http://www.id.m.wikipedia.com)

Maka tidak mengherankan, seni budaya tidak tumbuh subur di Kalurahan Karangasem. Data Dewan Kesenian Surakarta (DKS) menyebutkan bahwa ada ada 174 sanggar seni dan di Kalurahan Karangasem hanya tercatat dua sanggar seni yaitu Keroncong “Setia Kawan” dan Kelompok Karawitan “Wiromo Sawo Sari”. Oleh karena itu, perlu kiranya lembaga pendidikan seni untuk hadir melakukan pendampingan pelaksanaan kegiatan festival kampung di Kalurahan Karang Asem ini.

B. Masalah Mitra

Permasalahan utama Kalurahan Karangasem dalam melaksanakan festival kampung adalah: (1) Minimnya Sumber Daya Manusia terkait dengan Seni Budaya, (2) Kalurahan Karangasem belum pernah membuat festival seni sehingga belum berpengalaman dan belum memahami proses penciptaan festival, dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan, dan (3) Kalurahan Karangasem tidak ada bentuk sumber budaya bendawi maupun non bendawi yang bisa menjadi branding/ ikon festival kampung yang akan dilaksanakan.

BAB II: METODOLOGI

A. Solusi yang ditawarkan

Untuk mencapai tujuannya kegiatan PKM Karya Seni ini akan dilakukan melalui beberapa pendekatan, antara lain:

1. *Model Participatory Rural Appraisal (PRA)* yang menekankan keterlibatan masyarakat dalam keseluruhan kegiatan mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program kegiatan. (Zufialdi Zakaria, 2018:38-45)
2. *Model Participatory Tecnology Development* yang memanfaatkan teknologi tepat guna yang berbasis pada ilmu pengetahuan dan kearifan budaya lokal.
3. *Model Community development* yaitu pendekatan yang melibatkan masyarakat secara langsung sebagai subyek dan obyek pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. (Triyono, 2014:111-121)
4. Persuasif yaitu pendekatan yang bersifat himbauan dan dukungan tanpa unsur paksaan bagi masyarakat untuk berperan aktif dalam kegiatan ini.
5. Edukatif yaitu pendekatan sosialisasi, pelatihan dan pendampingan sebagai sarana transfer ilmu pengetahuan dan pendidikan untuk pemberdayaan masyarakat.

B. Teknis Pelaksanaan Kegiatan

Secara teknis, pelaksanaan kegiatan PKM Karya Seni di Kalurahan Karangasem Laweyan Surakarta ini adalah:

1. Persiapan.

Pada tahap persiapan ini dilakukan untuk (1) menginventarisasi sumberdaya manusia, sumber daya alam dan budaya sebagai pelaksana kegiatan festival yang diikat dalam bentuk kepanitiaan, (2) membuat strategi perancangan branding/ ikon festival yang akan digelar, (3) perancangan bentuk festival dan varian kegiatannya, (3) sosialisasi kegiatan festival sampai ke tingkat Rukun Tetangga (RT).

2. Pelaksanaan kegiatan.

Pelaksanaan kegiatan meliputi : (1) Pendampingan pelatihan seni yang akan tampil di festival, (2) Pendampingan penyelenggaraan event dengan berpegang pada manajemen/ tata kelola festival seni dari perencanaan sampai pada evaluasi.

3. Evaluasi dan monitoring kegiatan.

Monitoring dilakukan dengan sistem partisipatoris yaitu keterlibatan langsung pelaku PKM dalam event festival seni budaya tersebut . Mmembantu memecahkan persoalan yang muncul di lapangan ketika ada persoalan. Sedangkan evaluasi kegiatan lebih kepada evaluasi kegiatan event festival yang telah terlaksana, disusun ke dalam laporan dan menjadi dasar kebijakan pelaksanaan festival pada tahun sesudahnya,

C. Partisipasi Mitra

Mitra pada PKM Karya Seni ini adalah Kalurahan Karangasem Laweyan Surakarta. Partisipasi Kalurahan Karangasem melalui Lurah Karangasem, Bp. Marwoto, SH beserta jajaran ASN di Kalurahan Karangasem, adalah menyiapkan SDM kepanitiaan, mengkoordinasi kegiatan dan menyiapkan anggaran kegiatan.

D. Target Luaran

Pengabdian Kepada Masyarakat ini akan menghasilkan luaran: (1) Ikon Festival Kampung, (2) Bentuk dan pelaksanaan Festival Kampung, dan (3) Hak Cipta

BAB III: PELAKSANAAN PROGRAM

A. Proses Pendampingan Perencanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan PKM dengan tajuk “Perancangan Festival Seni “Karangasem Kleco Kuncara” Kalurahan Karangasem Kecamatan Laweyan Surakarta,” dilaksanakan selama tiga bulan. Pelaksana mengikuti proses perancangan festival ini dari gagasan awal sampai pada pergelaran eventnya.

Pertama kali yang dilakukan adalah perancangan branding festival, yaitu nama dan logo kegiatan dengan pelibatan pemerintah kalurahan Karangasem dan masyarakat. PKM ini menggunakan model *participatory rural appraisal* (PRA) yang menekankan keterlibatan masyarakat dalam keseluruhan kegiatan mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program kegiatan. (Zufialdi Zakaria, 2018:38-45), oleh karena itu pelibatan publik menjadi sangat penting.

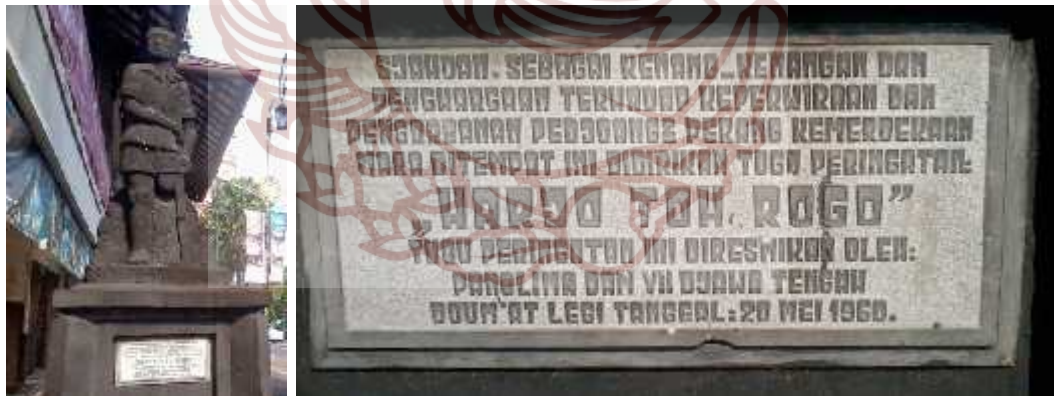
PKM ini juga menggunakan pendekatan *Model Community development* yaitu pendekatan yang melibatkan masyarakat secara langsung sebagai subyek dan obyek pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (Triyono, 2014:111-121). Oleh karena itu, masyarakat Karangasem tidak semata-mata menjadi obyek PKM tetapi sekaligus menjadi subyek atau pihak yang melaksanakan. Maka Pemerintah Kalurahan Karangasem mengundang tokoh masyarakat, beserta seluruh Ketua Rukun Warga (RW) dan ketua Rukun Tetangga (RT) di Kalurahan Karangasem. Dari beberapa nama kampung yang ada di kalurahan Karangasem Laweyan Surakarta, seperti Klangsuran, Soropadan, Kleco, dan Gulon ditelusuri sejarah nama kampungnya. Mito tentang penamaan kampung di wilayah masing-masing dielaborasi dan dipertajam dengan cara wawancara dengan tokoh kampung yang dituakan.

Selain itu, pelaksana peneliti meminta kepada Pemerintahan Kalurahan Karangasem untuk melakukan FGD dengan mengundang beberapa narasumber, dari sejarah maupun budaya. Akhirnya, FGD tersebut terlaksana dengan mengundang dua narasumber yaitu Dr. Sutanto, M. Hum (dosen sejarah FIB UNS) dan tokoh budayawan Surakarta, Mufti Raharjo.

Dari FGD tersebut akhirnya terpilihlah kampung Kleco dengan alasan: kampung di Karangasem yang paling terkenal adalah kampung Kleco, bahkan masyarakat lebih kenal Kleco daripada Karangasem. Bahkan desa Kleco sudah dikenal sebelum Indonesia merdeka, atau sejak pemerintahan Karaton Kasunanan Surakarta. Menurut Dr. Sutanto, M. Hum, desa Kleco sudah dikenal karena tapal batas Karaton Surakarta.

Kleco merupakan persinggahan. Tempat istirahat bagi tamu atau rakyat di luar wilayah Karaton Kasunanan yang kan sowan Raja. Dahulu, di Kleco ini memang ada pohon kleco yang besar sekali,” (Sutanto, 2019)

Masih menurut Dr. Sutanto, M. Hum., Kleco juga menjadi salah satu lokasi pertempuran tersengit melawan Belanda pada peristiwa serangan empat hari di Surakarta. Pada saat itu, banyak warga Kleco yang gugur dan atas jasanya, pemerintah mendirikan monumen/ tugu “TOH ROGO” untuk memperingati jasa mereka. Letaknya ada di depan Pasar Sidodadi Kleco Karangasem Surakarta.



Gambar 01

Tugu “Toh Rogo” di depan pasar Sidodadi Kleco Karangasem

Sedangkan budayawan Mufti Raharjo lebih memaparkan pada bentuk, makna dan filosofi pohon Kleco.

“Pohon Kleco merupakan pohon langka. Pohon ini buahnya bisa digunakan sebagai lem. Payung kertas, yang sekarang kita kenal sebagai payung untuk orang meninggal itu alat perekatnya menggunakan buah Kleco. Juga bisa digunakan untuk nggilas (melapisi) benang laying-layang. Oleh fungsinya

sebagai perekat tersebut diharapkan Kleco Karangasem dapat menjadi perekat warga di sekitarnya dan lebih luas lagi Indonesia” (Raharjo, 2019)

Maka diputuskanlah nama Festivalnya “Karangasem Kleco *Kuncara*”, dengan harapan Kalurahan Karangasem melalui sejarah Kleco ini dapat menjadi Kuncara atau bersinar karena rakyatnya damai, makmur dan sejahtera.

Berdasarkan simpulan FGD tersebut maka pelaksana PKM mencoba membuat branding dalam bentuk logo festival. Masyarakat ikut terlibat di dalam penyusunan branding ini, yaitu dengan jalan mencari pohon Kleco untuk didokumentasikan dan di arak pada saat kirab budaya. Dari berbagai informasi, pohon Kleco di Surakarta ada di gereja St. Paulus Kerten dan Pura Mangkunegaran, tetapi pohonnya terlalu besar dan tidak ada sudut pengambilan foto yang indah untuk mendokumentasikannya. Akhirnya ketemu pohon Kleco yang bisa didokumentasikan secara utuh di pemakaman Pracimalaya Makamhaji Sukoharjo.

Dari dokumentasi foto dan filosofi pohon Kleco tersebut, maka terciptalah logo Karangasem Kleco Kuncara. Logo tersebut diaplikasikan ke dalam panji-panji yang dijadikan salah satu lambang Kalurahan Karangasem.



Gambar 02

Lambang Karangasem Kleco Kuncara (kiri) dan aplikasi lambang menjadi panji yang dikirab (kanan)

Logo berwarna Biru dan emas melambangkan kemewahan/ kemakmuran. Ada pohon Kleco dengan peta Indonesia berada di tengah pohon mempunyai arti pohon Kleco yang diharapkan menjadi perekat warga masyarakat Indonesia, serta di sebalh kiri dan kanan ada padi kapas yang melambangkan keadilan sosial dan terakhir di atas pohon Kleco ada bintang yang melambangkan Ke-Tuhanan YME.

Setelah branding festival tercipta, maka pendampingan selanjutnya adalah perencanaan materi eventnya dan pelaksanaan kegiatannya. Materi kegiatan didiskusikan oleh seluruh panitia dan tokoh masyarakat yang dihadirkan dari setiap RW yang ada di Kalurahan Karangasem Laweyan Surakarta. Dipimpin langsung oleh ketua panitia Bp. R. Hartono yang didampingi oleh Bp. Marwoto SH, selaku Lurah Karangasem. Dari hasil diskusi tersebut maka tersusunlah materi event budaya, yaitu: kirab budaya, gelar potensi dan pentas seni. Selanjutnya, dipilihlah panitia penanggungjawab tiap kegiatan dan melakukan rapat penyusunan kegiatan secara mandiri dan hasilnya dilaporkan pada rapat pleno.



Gambar 03

Ketua Panitia R. Hartono dan Lurah Karangasem (kiri) dan Suasana rapat lanjutan persiapan event budaya di rumah dinas Lurah Karangasem (kanan)

Kegiatan event budaya Karangasem Kleco Kuncara dilaksanakan selama satu hari, yaitu pada tanggal 6 Oktober 2019, dari pukul 08.00 wib -23.00 wib di lapangan Karangasem dan dibuka oleh walikota Surakarta, FX Hadi Rudyatmo. Diawali dengan kegiatan gelar potensi dan kirab budaya dilanjutkan dengan pentas seni dari sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama yang terletak di Kalurahan

Karangasem. Pada malam harinya dilanjutkan pentas seni dari seluruh RW di Karangasem.

B. Pendampingan Pelaksanaan Kegiatan

1. Kirab Budaya

Dari beberapa kali rapat akhirnya kegiatan kirab budaya sudah ditentukan jalur dan pesertanya. Jalur kirab tidak terlalu jauh dengan pertimbangan waktu karena banyaknya kegiatan lainnya. Kirab dimulai dari lapangan Karangasem dan finish juga di lapangan Karangasem. Peserta kirab adalah warga masyarakat Karangasem, yang terbagi 38 kelompok sesuai dengan jumlah RT di Kalurahan Karangaasem dengan jumlah peserta sekitar 1000 orang dengan berbagai usia.



Gambar 04.

Suasana persiapan Kirab

Untuk meningkatkan animo masyarakat Karangasem serta untuk mendorong peserta kirab lebih bersungguh-sungguh dan membuat kirab yang estetik, maka panitia kirab juga menyelenggarakan lomba antar RT. Lomba kirab tersebut mempersyaratkan peserta berjumlah minimal 20 orang, dengan kriteria penilaian yaitu: mengandung nilai hiburan, nilai pendidikan dan nilai kebersamaan. Lomba kirab dinilai oleh tiga dewan juri, yaitu: Satriana Didiek Isnanta, M. Sn (pelaksana PKM), Drs. Kusmadi, M. Sn (dosen ISI Surakarta) dan Sudardji, S. H. Lomba kirab akhirnya memilih pemenang yaitu RT 03/ RW 9, RT 02/ RW 04, dan RT 03/ RW 5 yang diumumkan pada saat pentas seni.

Pada saat pembukaan event seni budaya “Karangasem Kleco Kuncara” diawali dengan kirab budaya dan dihadiri oleh :

1. Walikota Surakarta FX Hadi Rudyatmo
2. Ketua DPRD Kota Surakarta Budi Prasetyo
3. Anggota DPRD Kota Surakarta Janjang Sumaryono
4. Anggota DPRD Kota Surakarta Didik Haryanto
5. Sekcam Laweyan Herwin Tri Nugroho S.Sos
6. Kanit Binmas Polsek Laweyan Iptu Endang
7. Batuud Koramil Laweyan Peltu Kwibiyanto
8. Bp Pong Harjatmo
9. Lurah se-Kec. Laweyan.

2. Gelar Potensi

Gelar potensi yang dimaksud adalah pameran produk dari masyarakat Karangasem. Berbeda dengan kirab budaya yang terbagi kelompok tiap RT, gelar potensi setiap RW mendapatkan satu stand untuk memajang produk unggulannya. Maka, masyarakat Karangasem bisa saling mengetahui potensi tiap RW yang ada.

Ada kuliner tradisional seperti jenang, nasi liwet, soto, gempol pleret, mie toprak. Ada kerajinan seperti kain batik, aksesoris dari bambu seperti gelang atau kalung, tas dan dompet songket, serta ada hiasan meja dari botol aqua bekas. Selain masyarakat Karangasem, gelar potensi dari sekolah juga ada di wilayah

Karangasem, seperti SD. Karangaasem yang menggelar karya lukisan, topeng kertas, batik dan kaligrafi hasil karya siswanya.

3. Pentas Seni

Pentas seni dibagi menjadi dua sesi, pertama setelah jeda kirab selesai, yaitu pukul 15.00 wib sampai pukul 17.00 wib dan dilanjutkan pukul: 19.30 - 23.00 wib. Untuk pentas seni yang sore menggelar tari-tarian dan lagu dari SD dan SMP yang ada di Kalurahan Karangasem sedangkan pada sesi kedua menampilkan kesenian dengan peserta karang taruna dan orang tua dari tiap RW di Kalurahan Karangasem.



Gambar 05

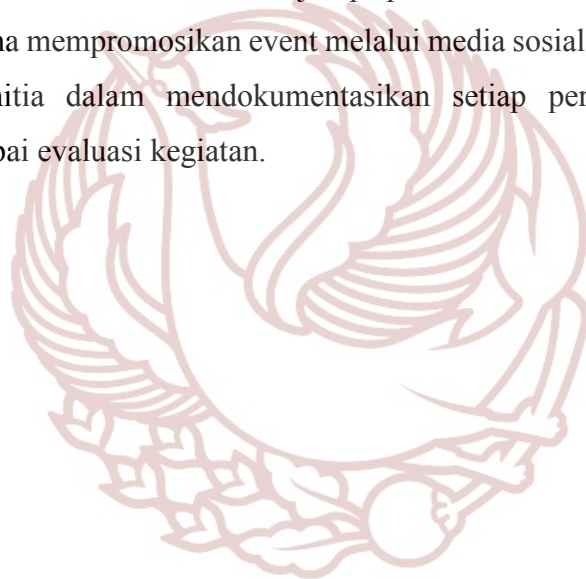
Suasana pementasan potensi seni Kal. Karangasem

C. Pendampingan Evaluasi Kegiatan

Pendampingan evaluasi kegiatan dilaksanakan dua minggu setelah kegiatan selesai. Evaluasi diadakan di kantor Kalurahan Karangasem dengan menghadirkan seluruh panitia dan tokoh masyarakat. Dari hasil evaluasi ada beberapa hal yang dirasa kurang dan perlu diperbaiki pada tahun 2020 mendatang. Persoalan yang paling utama adalah waktu persiapan yang terlalu singkat yaitu tiga bulan. Hal tersebut membuat panitia harus bekerja keras fokus pada penyelenggaraan event, padahal semua panitia adalah warga Kalurahan Karangasem yang mempunyai pekerjaan tetap.

Persoalan kedua adalah adanya anggaran yang terlalu minim dari pemerintah kota. Pencairan dananya juga sesuai dengan prosedur yang harus menyerahkan SPJ terlebih dahulu sehingga panitia dan Pemerintah Kelurahan Karangasem harus mencari dana talangan. Selain itu, panitia juga mencari dana dengan cara menyebar proposal bantuan dan kerjasama di beberapa perusahaan yang ada di Kal. Karangasem. Persoalan ketiga, waktu yang hanya satu hari membuat kegiatan gelar potensi tidak maksimal.

Persoalan terakhir adalah belum adanya kesadaran panitia untuk mempublikasikan event budayanya secara luas melalui media massa. Belum ada usaha membuat rilis media massa atau jumpa pers sebelum kegiatan. Selain itu juga belum ada usaha mempromosikan event melalui media sosial. Meskipun begitu ada kesadaran panitia dalam mendokumentasikan setiap peristiwa kegiatan dari persiapan sampai evaluasi kegiatan.



BAB. IV. PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan PKM ,” Perancangan Festival Seni “Karangasem Kleco Kuncara” Kalurahan Karangasem Kecamatan Laweyan Surakarta,” yang menggunakan pendekatan *participatory rural appraisal* (PRA) yaitu menekankan keterlibatan masyarakat dalam keseluruhan kegiatan mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program kegiatan dan pendekatan *Model Community development* yaitu pendekatan yang melibatkan masyarakat secara langsung sebagai subyek dan obyek pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, telah memposisikan pelaksana peneliti sebagai pendamping dan konsultan kegiatan.

Semua kegiatan dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan dilakukan oleh masyarakat sendiri, pelaksana kegiatan hanya sebagai pengarah atau hanya memberi masukan kalau dirasa ada yang kurang. Dengan pendekatan tersebut, masyarakat Karangasem, khususnya panitia telah memiliki pengetahuan dan kemampuan untuk melaksanakan event budaya secara mandiri di tahun berikutnya. Secara tidak langsung, sudah ada *transfer knowledge* melalui *learning by doing*, terkait dengan penyelenggaraan event seni budaya/ festival kampung kepada masyarakat.

B. Saran

Pelaksanaan kegiatan PKM pertama terkait dengan PKM Kekarya Seni memposisikan pelaksana PKM sebagai konsultan atau instruktur. Pelibatan masyarakat menjadi sangat penting sebagai proses *transfer knowledge* pada masyarakat dalam bentuk *hard skill* maupun *soft skill*. Masyarakat dibentuk tidak hanya bisa tetapi juga paham dengan apa yang mereka lakukan, sehingga ketika pelaksana PKM sudah tidak ada maka masyarakat bisa berdikari secara mandiri.

DAFTAR PUSTAKA

Agus Triyono, “Pemberdayaan Masyarakat Melalui *Community Development* Program Posdaya (Pos Pemberdayaan Keluarga) Pt. Holcim Indonesia Tbk Pabrik Cilacap”, dalam Jurnal Ilmiah KomuniTi, Vol. VI, No. 2 September 2014, hal: 111-121.

Barker, Chris. 2006. *Cultural Studies Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Kreasi Wacana.

Ni Putu Eka Juliawat, “Representasi Budaya Lokal dalam Kegiatan Denpasar Festival di Kota Denpasar”, dalam E-Jurnal Kajian Budaya Universitas Udayana, Volume 1, Nomor 1, Desember 2012. Hal: 28-40.

Pujaastawa, IBG dkk. 2005. *Pariwisata Terpadu Alternatif Pengembangan Pariwisata Bali Tengah*. Denpasar: Universitas Udayana.

Yvonne Zahumensky, 2014, *A Guide for Participatory Technology Development*, Research Institute for Organic Agriculture (FiBL) Switzerland.

Zufialdi Zakaria, R. Irvan Sophian, Nur Khoirullah, “Modifikasi Konsep *Participatory Rural Appraisal* untuk Pembekalan Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa di Jawa Barat, Indonesia”, dalam Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat Vol. 7, No. 1, Maret 2018: 38 – 45.

DAFTAR NARASUMBER

Drs. Susanto, M.Hum (60 tahun), dosen FIB Universitas Sebelas Maret Surakarta
Mufti Raharjo, Kabid Pelestarian Kawasan dan Bangunan Cagar Budaya Dinas
Tata Ruang Kota (DTRK) Surakarta.

LAMPIRAN I . REALISASI ANGGARAN

	Jenis	Volume		Tarip	Jumlah
1	2	3		4	5
1	Belanja Uang Honor				
	Narasumber 2 org. 1 keg	2	OK	500.000	1.000.000
	Pembantu lapangan 3 org x 3 bulan	9	OB	300.000	2.700.000
				Jumlah	3.700.000
2	Bahan Habis Pakai dan Peralatan				
	<i>a . ATK Habis</i>				
	– Kertas Folio A4 80 grm	3	Rim	40.000	120.000
	– Blog note 10 bh	10	BH	15.000	150.000
	– Tinta Refill (hitam)	4	BH	30.000	120.000
	– Tinta Refill (warna)	4	BH	40.000	160.000
	– CD Blank	20	BH	3.000	60.000
	– Pulpen	20	BH	5.000	100.000
	<i>b. Pengadaan Komponen Peralatan</i>				
	– Sewa Kamera	1	Paket	500.000	500.000
	– Sewa studio Editing	1	Paket	1.000.000	1.000.000
	<i>c. Bahan habis pakai</i>				
	- Cetak Poster	100	BH	3.000	300.000
	- Cetak Baliho	3	BH	500.000	1.500.000
	- Cetak Spanduk	5	BH	300.000	1.500.000
				Jumlah	5.510.000
3	Perjalanan				
	Dalam kota 5 org x 20 hari	100	OH	50.000	5.000.000
				Jumlah	5.000.000
4	Lain-lain				
<i>a</i>	<i>Konsumsi</i>				
	– Rapat 5 org x 10 hr	50	OH	20.000	1.000.000
	– Konsumsi latihan 5 org x 10 hari	50	OH	20.000	1.000.000
<i>b</i>	<i>Laporan</i>				
	Susun dan Penggandaan laporan	1	Pkt	670.000	190.000
				Jumlah	2.190.000
				TOTAL	16.400.000

LAMPIRAN II. DATA PELAKSANA PKM

I IDENTITAS DIRI (Ketua Peneliti)

1.1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Satriana Didiek Isnanta, S.Sn , M. Sn
1.2	Jabatan Fungsional	Lektor
1.3	NIP/NIK/No. Identitas lainnya	197212212005011002
1.4	Tempat dan Tanggal Lahir	Surakarta, 21 Desember 1971
1.5	Alamat Rumah	Jl. Sawo III No. 6 Karangasem Laweyan Surakarta
1.6	Nomor Telepon/Faks	-
1.7	Nomor HP	081226225219
1.8	Alamat Kantor	ISI Surakarta, Jl. Ki Hajar Dewantara No. 19 Kertingan Surakarta
1.9	Nomor Telepon/Faks	(0271) 647658
1.10	Alamat e-mail	isnanta@gmail.com
1.11	Mata Kuliah yg diampu	1. Mural/ Lukis Dinding 2. Seni Eksperimental 3. Seni Multimedia 4. Sosiologi Seni

II RIWAYAT PENDIDIKAN

2.1	Program:	S-1	S-2
	Nama PT	Univ. Sebelas Maret	ISI Surakarta
	Bidang Ilmu	Seni Lukis	Pengkajian Seni Rupa
	Tahun Masuk	1991	2014
	Tahun Lulus	1999	2016
	Judul Skripsi/ Tesis/Disertasi	Pengaruh teknologi Informasi terhadap pergeseran nilai masyarakat sebagai sumber ide penciptaan karya seni lukis	Estetika Seni Lukis Karya Soegeng Toekio (Kajian Kritik Seni Holistik)
	Nama Pembimbing/promotor	Drs. Suatmadji, M.Hum	Prof. Dharsono, M. Sn

III PENGALAMAN PENELITIAN

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jumlah (Juta RP)
1	2014	Penciptaan Karya Seni Mixed Media Berbasis Ekperimentasi Dengan Teknik Assemblage	Artistik DIPA	5
2	2015	Penelitian Pustaka “Mural, Sejarah, Perkembangan dan Posisinya dalam Seni Rupa Kontemporer Indonesia	Dasar DIPA	10

3	2017	Studi penciptaan karya seni kinetik dengan judul “ <i>Rampogan</i> ”	Artistik DIPA	18
4	2019	Studi Penciptaan Karya Seni Intermedia Berkepribadian Nasional Dengan Sumber Ide Loro Blonyo	Terapan DRPM	149,635

IV PENGALAMAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2018	Melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat Tematik dengan judul, "Pelatihan Praktik Etika Profesi dan HKI Bagi Komunitas Perancang Grafis Online di Kota Surakarta Jawa Tengah", sebagai anggota	DIPA	23,5

V PENGALAMAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH DALAM JURNAL (Tidak termasuk Makalah Seminar/*Proceedings*, Artikel di Surat Kabar)

No	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Volume/ Nomor	Nama Jurnal
1	2014	Penciptaan Karya Seni Lukis Kaca Dengan Teknik Layer	Vol. 6 No.1	Brikolase
2	2015	Analisis Formal Seni Lukis Karya Soegeng Toekio Tahun 2000-2015	Vol. 7 No.1	Brikolase
3	2015	Penciptaan Karya Seni Mixed Media Berbasis Eksperimentasi Dengan Teknik <i>Assemblage</i>	Vol, 6 No. 1	Abdi Seni
4	2017	Studi Penciptaan Lampion Rotan Loro Blonyo Sebagai Elemen Estetik Interior	Vol, 9 No. 1	Brikolase
5	2018	Studi Penciptaan Seni Kinetik <i>Rampogan</i> ”	Vol. 10 No. 2	jurnal Acintya

VI. PENGALAMAN PEROLEHAN HKI

No	Tahun	Judul/Tema HKI	Jenis	Nomor P/ID
1	2017	Patung "Kuberi Engkau Bunga..."	Hak Cipta	EC00201706508
2	2017	Patung Rotan Loro Blonyo	Hak Cipta	EC00201706459
3	2018	"Okelah Kalau Begitu..."	Hak Cipta	EC00201846507
4	2018	Ranpogan	Hak Cipta	EC00201846508

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah PPM Karya Seni DIPA ISI Surakarta.

Surakarta, 30 Oktober 2019
Ketua Pelaksana PKM,



(Satriana Didiek Isnanta, M. Sn)

Biodata Anggota I

A . Identitas Diri

Nama Lengkap	Taufik Murtono, M.Sn
Jabatan Fungsional	Lektor/IIIc
Jabatan Struktural	-
NIP/NIK/Identitas lainnya	197003152005011001
NIDN	0015037005
Tempat dan Tanggal Lahir	Klaten, 15 Maret 1970
Alamat Rumah	Manggun RT 01/14 Manggun, Cangakan, Karananyar, Jawa Tengah
Nomor Telepon/Faks/ HP	0271-8001082
Alamat Kantor	Prodi Desain Komunikasi Visual ISI Surakarta. Kampus II Ringroad Mojosongo, Surakarta
Nomor Telepon/Faks	0271-647658 / 0271-646175
Alamat e-mail	taufik.murtono@gmail.com
Lulusan yang Telah Dihasilkan	S-1=21
Mata Kuliah yang Diampu	Tipografi Nusantara Perencanaan Media Metodologi DKV Kritik Periklanan Manajemen dan Riset DKV

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Sebelas Maret	ISI Surakarta
Bidang Ilmu	Seni	Seni
Tahun Masuk-Lulus	1988-1995	2007-2009
Judul Tugas Akhir	Perancangan Kampanye Anti Alkohol	Identitas Barat dalam Iklan: Studi Beberapa Majalah Berlisensi Luar Negeri di Indonesia Tahun 2007-2008
Nama Pembimbing/Promotor	Drs. Rusmadi	Prof. Dr. Slamet Suparno, S.Kar, MS.

C. Penelitian

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah
1.	2007	Identitas Lokal dalam Iklan Media Global Studi pada Majalah Remaja Berlisensi Luar Negeri yang Beredar di Indonesia	DIPA ISI Surakarta	10.000.000
2.	2008	Strategi Kreatif Iklan Media Non-konvensional	DIPA ISI Surakarta	10.000.000
3.	2010	Penciptaan Animasi Kartun 2D Digital Berbasis Seni Pertunjukan Tradisi	DIPA ISI Surakarta	30.000.000
4.	2012-2014	Studi Karakter Aksara Etnik Nusantara sebagai Model Perancangan Font Baru untuk Penguatan Citra Produk Lokal melalui Desain Kemasan	DIKTI	45.000.000
5.	2016-2018	Revitalisasi Aksara Hanacaraka sebagai Struktur Bentuk Produk dalam Usaha Inovasi dan Peningkatan Daya Saing Desain Furnitur di Surakarta	DRPM Dikti	50.000000
6.	2017	Keberadaan Perancang Grafis Urut Daya di Indonesia	Mandiri	-

D. Artikel Ilmiah

No.	Judul	Tahun	Nama Jurnal
1.	Arketipe: Identifikasi Pola Dasar Persuasi Iklan	2008	Jurnal "Ornamen" volume 5 nomor 1, Januari 2008. ISSN: 1693-7724
2.	Identitas Lokal dan Global dalam Iklan	2009	Jurnal "Acintya" volume 1 nomor 1, Juni 2009. ISSN: 2085-2444
3.	Muatan Tradisi dalam Iklan TV Indonesia	2009	Jurnal "Capture" volume 1 nomor 1, Desember 2009. ISSN: 2086-308X
4.	Mengenal Semiotika Desain Komunikasi Visual	2010	Jurnal "Capture" volume 1 nomor 2, Juli 2010. ISSN: 2086-308X

5.	Praktik Penandaan dalam Iklan	2010	jurnal "Capture" volume 2 nomor 1, Desember 2010. ISSN: 2086-308X
6.	Penguatan Citra Merek Batik dengan Tipografi Vernacular	2014	Jurnal Acintya Volume 6 No. 2 Desember 2014 ISSN: 2085-2444
7	Aksara sebagai Unsur Visual dalam Perancangan Furnitur	2016	Prosiding Seminar Nasional "Seni, Teknologi dan Surakarta 2016
8	The Existence of Crowdsourcing Graphic Designers in Indonesia	2017	Bandung Creative Movement (BCM) Journal 4 (1)
9	Hanacara Project: Javanese Alphabet as a Visual Element on Interior Design	2018	Arts and Design Studies 500 (Vol.64, 2018)

F. Buku

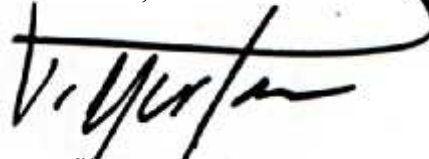
No.	Judul	Tahun	Penerbit
1.	Kuasa Citra: Westernisasi Melalui Iklan	2010	ISI Press Surakarta bekerja sama dengan Program Pascasarjana ISI Surakarta. ISBN: 978-602-8755-42-9
2	Tipografi: Sejarah, karakter, kaidah & proses penciptaan huruf	2013	ISI Press ISBN: 978-602-8755-86-3

G. HKI

No.	Tahun	Judul/Tema HKI	Jenis	Nomor P/ID
1	2017	TIPOGRAFI: Sejarah, Karakter, Kaidah & Proses Penciptaan Huruf	Hak Cipta	EC00201702531
2	2017	Brosur Hanacara Project	Hak Cipta	EC00201702740

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 30 Oktober 2019



Taufik Murtono, M.Sn
NIP. 197003152005011001

Biodata Anggota II

1. Nama Lengkap		Joko Budiwiyanto, S.Sn., M.A.
2. NIP		197207082003121001
3. Jabatan		Lektor Kepala
4. Pangkat dan golongan		Pembina /Iva
5. Tanggal Lahir		8 Juli 1972
6. Tempat lahir/tanggal		Klaten, 8 Juli 1972
7. Jenis Kelamin		Laki-laki
8. Perguruan Tinggi		ISI Surakarta
9.Fakultas/Jurusan		Seni Rupa dan Desain/ Desain Interior
10.Jabatan Struktural		Dekan FSRD
11.Telp/Fax		-
12. Telp/Fax.		0271-647658
13. Status perkawinan		Kawin
14. Alamat	a. Jalan	Perum. KCVRI No. 118, RT 05/17
	b. Kelurahan/ Desa	Jaten
	c. Kecamatan	Jaten
	d. Kabupaten	Karanganyar
	e. Propinsi	Jawa Tengah
15. Telp.	a. Rumah	-
	b. HP	081233754221 / 08156783752
	c. e-mail	jkbudiwiyanto@yahoo.com
16, Matakuliah Yang Diampu:		Desain Interior I
		Desain Interior IV
		Metode Penelitian II
		Seminar

A. Pendidikan

No.	Tingkat	Pendidikan	Jurusan	Tahun	Tempat
1	Perguruan Tinggi				
		S1-UNS	Seni Rupa/Desain Interior	1991-1999	Surakarta
		S2-UGM Yogyakarta	Pengkajian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa	2006-2008	Yogyakarta

B. Pengalaman

a. Kegiatan Penelitian

No	Judul Penelitian	Tahun	Posisi Penulis	Pemberi dana
1	2	3	4	5
1	Pengembangan Desain Furniture dan Accesories Interior "Limbukyu"	2016	Peneliti Pertama	DRPM, Kemristekdikti

	dengan Menggali Budaya Tradisi Jawa sebagai Upaya Membangun "Brand Image" Produk Ekonomi Kreatif Perguruan Tinggi Seni (tahun pertama)			
2	Pengembangan Desain Furniture dan Accesories Interior "Limbukyu" dengan Menggali Budaya Tradisi Jawa sebagai Upaya Membangun "Brand Image" Produk Ekonomi Kreatif Perguruan Tinggi Seni (tahun kedua)	2017	Peneliti Pertama	DRPM, Kemristekdikti
3	Pengembangan Desain Furniture dan Accesories Interior "Limbukyu" dengan Menggali Budaya Tradisi Jawa sebagai Upaya Membangun "Brand Image" Produk Ekonomi Kreatif Perguruan Tinggi Seni (tahun ketiga)	2018	Peneliti Pertama	DRPM, Kemristekdikti

b. Publikasi Dari Hasil Penelitian

No	Judul Penelitian	Thn	Posisi Penulis	Nama Jurnal
1	2	3	4	5
1	Pengolahan "Limbukyu" sebagai bahan dasar pembuatan Accesories Interior Berkarakter Jawa	2016	Pertama	Prosiding seminar dan Pameran Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Seni, Teknologi, dan Masyarakat, Surakarta, 24 November 2016.
2	<i>Processing "Limbukyu" as Supporting Material in the Java Furniture Producing</i>	2017	Pertama	Proceedings of the 4th Bandung Creative Movement International Conference on Creative Industries 2017 (4th BCM 2017)
3	<i>Development of Furniture and Raw Material Efficiency Through the Recycling of Sawdust in the Wood Industry</i>	2018	Pertama	Jurnal Internasional Arts and Design Studies, Vol. 70 (2018), ISSN (Paper)2224-619X, ISSN (Online)2225-0603.
4	Desain Interior dalam Kaitannya dengan Sistem Pelayanan pada Restoran Gambir Sekethi di Kusuma Sahid Prince Hotel Surakarta	2018	Kedua	Jurnal Texture art & cultural journal, Vol. I, No. 2, Desember 2018, ISSN Cetak 2655-6766, ISSN Oline 2655-6758

c. Buku

No	Judul Buku	Th	Posisi Penulis	Penerbit
1	Eksplorasi Material Inovasi Desain Mebel	2018	Pertama	Penerbit ISI Press Surakarta, ISBN 978-602-5573-29-3

d. Haki/Desain Industri

No.	Judul Karya	Tahun	Jenis Haki	No/ID
1	2	3	4	5
1	Kursi, Komposisi warna	2018	Desain Industri	IDD000052284
2	Kursi Makan, Komposisi Garis	2018	Desain Industri	IDD000052005
3	Meja, Konfigurasi	2018	Desain Industri	IDD000051916

e. Pengabdian Masyarakat

No.	Judul Pelatihan	Tahun	Khalayak Sasaran	Lama tatap muka
1	2	3	4	5
1	Pelatihan Pembuatan Kostum Karnival yang Mengambil Tema Ikon Kelompok Tari Desa Samiran dan Gebyok Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat di Kecamatan Selo, Boyolali	2016	Kelompok Masyarakat	6 bulan
2	Inovasi Desain dan Produksi Kain Lurik Pedan untuk Memenuhi Kebutuhan Accessories Interior Hotel	2017	Kelompok Pengrajin	6 bulan
3	<i>Up Cycle</i> Kayu Sisa Tebangan Menjadi Mebel Bernilai Estetis, Bernilai Ekonomis Tinggi, untuk Pasar Ekspor	2018	Kelompok Pengrajin	6 bulan

c. Pameran Karya

No.	Judul Pelatihan	Tahun	Cakupan
1	2	3	4
	Lung Wono Print on Art Paper A3 (Desain dan prototype Mebel dengan bahan pendukung limbah serbuk kayu) di pameran pada Gatra Nusantara International Exhibition, Unimas Art Gallery Malaysia, 27-29 September 2017	2017	Internasional

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 30 Oktober 2019
Anggota II Pelaksana PKM

Joko Budiwiyanto, S.Sn., M.A.
NIP. 197207082003121001

LAMPIRAN III. DATA PEMBANTU PELAKSANA PKM

NAMA	TUGAS	INSTITUSI	JAM/ MGG
Reza Yogi Saputri	Koordinator lapangan	Mahasiswa Prodi. SRM	8 jam/ mgg
Lolita Safitri Subangun	Dokumentasi	Mahasiswa Prodi. SRM	8 jam/ mgg
Pulung KAA Wijaya	Pembantu lapangan	Mahasiswa Prodi. SRM	8 jam/ mgg

LAMPIRAN IV. FOTO KEGIATAN



LAMPIRAN V. BUKTI PENGELUARAN KEUANGAN

















